LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

BALAI VETERINER BUKITTINGGI

TAHUN 2015

BALAI VETERINER BUKITTINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTRIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Syukur Alhandulillah Kami panjatkan puji syukur pada Allah Swt atas selesainya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2015.

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan , Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen. Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan.

Tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dapat diketahui melalui metode pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian sistematik yang didasarkan pada kelompok indikatif kinerja kegiatan yang berupa input/masukan, output/keluaran, outcome/hasil, benefit/manfaat dan impact/dampak.

Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pengukuran kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2015. Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami harapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Bukittinggi, Desember 2015.

Kepala Balai Veteriner Bukittinggi

AZFIRMAN

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Organisasi dan Tata Kerja	4
1.3. Sumber Daya Manusia	6
1.4. Anggaran	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	
2.1. Rencana Strategis (Renstra)	8
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	12
2.3. Perjanjian Kerja (PK)	18
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	19
3.2. Pencapaian Sasaran	20
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	23
3.4. Akuntabilitas keuangan	28
3.5. Capaian Kinerja Lainnya	29
3.6. Hambatan dan Kendala	30
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut	30
IV. PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Pegawai menurut Golongan Ruang Gaji per Des 2015 6
2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan per Desember 2015 7
3. Jumlah Anggaran Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015 7
4. Rencana Kinerja Tahunan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015 16
5. Target Jumlah sampel tahun 2015 17
6. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2015 19
7. Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015 20
8. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis 24
9. Capaian indikator kinerja Penjaminan Produk l Hewan Yang Aman dan Halal Serta berdaya saing 25
10. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi 25
11. Realisasi Kegiatan Kontrak Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015 27
12. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi 6

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Kontrak Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015	33
2.	Matrik Serapan Anggaran 2015	36
3.	Realisasi Fisik Output Kegiatan Tahun Anggaran 2015	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan . Wilayah Kerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi 4 propinsi; Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Pada tahun 2015 telah berhasil melaksanakan kontrak kinerja pengambilan dan pemeriksaan sampel sebanyak 41.544 sampel kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit PHMZ dan penanganan gangguan reproduksi (161,27 % dari kontrak kinerja 25.761 sampel), penjaminan produk hewan yang aman dan halal serta berdaya saing sebanyak 2.140 sampel (112,6% dari kontrak kinerja 1900 sampel). Realisasi keuangan sebanyak 88,68% (Rp. **17.513.123.249**,- dari Rp. **19.747.632.000**,-), karena terjadi efisiensi dan penghematan di beberapa kegiatan.

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Era globalisasi negara hampir tidak ada batasnya

Globalisasi ekonomi adalah kehidupan ekonomi global yang bersifat terbuka dan tidak mengenal batas-batas territorial, atau kewilayahan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Disini dunia dianggap sebagai suatu kesatuan yang semua daerah dapat terjangkau dengan cepat dan mudah. Sisi perdagangan dan investaris menuju kearah liberalisasi kapitalisme sehingga semua orang bebas untuk berusaha dimana saja dan kapan saja didunia ini.

Perdagangan Internasional

Laju perdagangan yang cukup pesat di era global saat ini tidak lagi mengenal batas-batas antar negara (borderless country). Globalisasi perdagangan yang mulai bergulir setelah perundingan perdagangan di bawah General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) dan dilanjutkan dengan terbentuknya Organisasi Perdagangan Dunia (world trade organization/WTO) tidak saja memiliki sisi positif tetapi juga berdampak negatif.

Beberapa sisi negatif dari diberlakukannya era globalisasi adalah meningkatnya risiko penyebaran penyakit hewan dari satu negara ke negara lain atau dari satu benua ke benua lain di seluruh dunia. Berbagai komoditi yang mempunyai potensi membawa agen biologis berbahaya dapat keluar masuk dari satu area ke area lain dan dari satu negara ke negara lain. Jika sistem yang ada tidak mampu mengatur itu semua maka suatu negara dapat hancur karena imbas dari masuknya suatu agen biologis berbahaya.

Perdagangan hewan dan produk asal hewan antar negara layak menjadi perhatian serius setiap negara termasuk Indonesia. Hewan dan produknya merupakan komoditi yang memiliki potensi sebagai pembawa agen biologis berbahaya yang dapat mengancam sebuah negara baik dari aspek kesehatan masyarakat dan lingkungan, ekonomi, sosial budaya, dan citra suatu bangsa di hadapan dunia Internasional.

Perdagangan hewan dan komoditinya memiliki multiplier effect yang harus dicermati secara serius dan ditangani dengan tepat. Untuk itu setiap perdagangan komoditi hewan dan produknya harus dipastikan bahwa komoditi tersebut sehat (bebas dari penyakit) dan aman bagi negara tujuan.

Untuk mencegah masuknya komoditi yang berbahaya dari negara yang satu ke negara yang lain sebenarnya telah diatur oleh world trade organisation (WTO)dengan aturan Sanitary and Phytosanitary-nya (SPS). SPS merupakan tools (alat) bagi suatu negara untuk melindungi diri dari ancaman agen penyakit bersumber hewan dari negara lain dalam perdagangan antar negara. Jadi SPS dapat dijadikan alasan bagi suatu negara menolak suatu komoditi dari negara lain jika negara eksportir tidak dapat memenuhi aturan dalam SPS.

Perdagangan komoditi hewan dan produknya antar negara juga dapat memicu transboundary disease (penyakit yang ditularkan dari satu negara ke negara lain melalui jalur perdagangan) seperti penyakit mulut dan kuku (PMK), sapi gila (BSE), rinderpest, classical swine fever, dan flu burung (AI).

Multiplier Effect Penyakit Hewan

Kita dihadapkan pada kenyataan bahwa penyakit hewan memiliki multiplier effect yang luas. Mulai dari kerugian secara ekonomi, kesehatan masyarakat, dan lingkungan, sosial budaya, dan posisi suatu negara di hadapan dunia Internasional. Indonesia sudah merasakan efek dari penanganan yang tidak tepat dalam penyelesaian flu burung (AI). Selain kerugian ekonomi Indonesia juga mendapat sorotan tajam dari dunia Internasional akibat penanganan yang tidak tepat dalam penyelesaian flu burung.

PENGARUH GLOBALISASI

Salah satu komponen penting yang berperan dalam menjaga Indonesia dari ancaman masuknya material biologis berbahaya adalah pihak karantina hewan. Hal ini sangat beralasan mengingat hewan dan produknya memiliki potensi sebagai pembawa material biologis berbahaya dan hal ini memiliki dampak yang luar biasa. Baik secara ekonomi, kesehatan, maupun sosial budaya.

Jika agen biologis berbahaya asal hewan dapat masuk ke wilayah NKRI maka bukan satu atau dua pulau saja yang terancam. Tetapi, seluruh wilayah NKRI. Ini terlihat dari potensi penyebaran agen penyakit asal hewan yang memiliki pola penyebaran yang berbeda. Selain menyerang hewan agen penyakit ini juga dapat menyerang manusia (zoonosis). Pola ancaman langsung terhadap hewan dan manusia inilah yang terus mengalami perkembangan dan terus menjadi ancaman bagi kemapanan hidup manusia.

Beberapa pengaruh lain yang kemungkinan terjadi:

- Transaksi perdagangan begitu tinggi
- Terjadi arus barang (keluar masuk barang kesuatu negara)
- Masuknya penyakit-penyekit dari Negara lain
- Didalam negeri dituntut perkembangan peternakan dan hasil ternak dan kemandirian
- Termasuk didalamnya isu-isu kesehatan hewan
- Membutuhkan Laboratorium sebagai pengukuhan suatu diagnosa penyakit hewan
- Kemajuan teknologi pengujian yang mutakhir
- Mengimplementasikan input-inputteknologi dan pengembangan surveillans
- Balai veteriner Bukittinggi berada pada posisi hotspot karena yang berbatasan lansung dengan Selat Malaka yang menjadikan arus lalu lintas laut terpadat didunia
- Perlu kewaspadaan dini (early warning) terhadap masuknya penyakit eksotik

Isu-isu Nasional Sebagai Dasar Penyusunan Renstra

1. Renstra Kementan Tahun 2015-2019 memberikan arahan pembangunan pertanian yang industrial,yang unggul berkelanjutan,yang berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan,nilai tambah,daya saing ekspor dan kesejahteraan petani.
2. Renstra Dirjennak 2015-2019 dengan visi
   “Menjadikan Dirjennak yang profesional dalam mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menyediakan pangan hewani dan keamanannya serta meningkatkan konsentrasi peternak.

3. Renstra Direktorat Kesehatan Hewan dengan visi
   "Terwujudnya status kesehatan yang ideal melalui pembangunan kesehatan hewan yang modern,efektif dan efisien.
4. Bertumpu pada visi Balai Veteriner Bukittinggi.
   " Terwujudnya regioan II yang terjamin aman kesehatan hewan dan masyarakat veterinernya Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern."

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun guna menindaklanjuti dan memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Mentri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja, serta Permentan No. 135/permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) UPT Mandiri lingkup Kementrian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

LAKIP merupakan pertanggungjawaban unit kerja dalam memcapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapakan dalam Renstra, RKT, Kontrak Kinerja/Perjanjian Kinerja.

I.2. Organisasi Dan Tata Kerja Balai Veteriner Bukittinggi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner adalah :

1. **Kedudukan**
   a. Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen.
   b. Balai Veteriner dipimpin oleh seorang Kepala .

2. **Tugas**
   Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan
3. **Fungsi**
   Dalam menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Balai Veteriner menyelenggarakan fungsi :
   a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
   b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
   c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
   d. Pelaksanaan surveillan penyakit hewan dan produk hewan;
   e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
   f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
   g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
   h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/ atau sertifikasi hasil uji;
   i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
   j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
   k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
   l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;

m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di Regional;
p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
s. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidintifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
t. Pengembangan sistem dan disiminasi informasi veteriner;
u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Veteriner terdiri atas :

a. Kepala Balai
b. Subbagian Tata Usaha
c. Seksi Pelayanan Teknis
d. Seksi Informasi Veteriner
e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gb. 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi

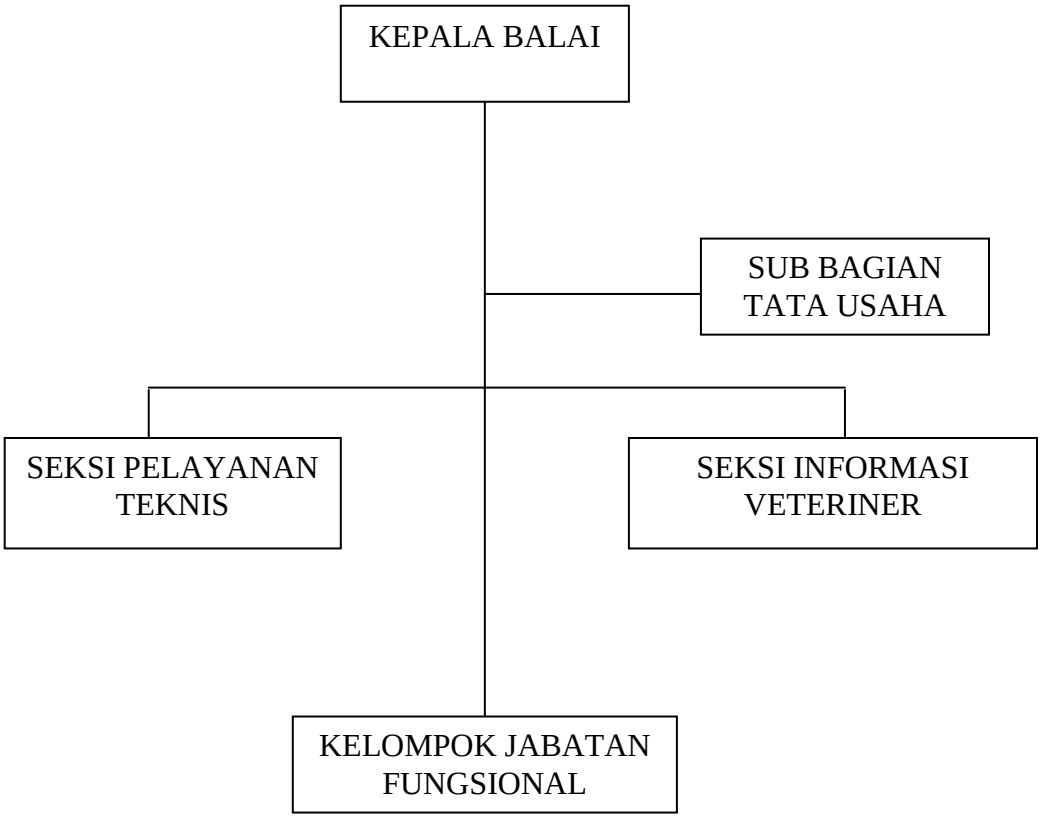

1.3. Sumber Daya Manusia

Dalam Tahun Anggaran 2015 jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 64 orang. Rekapitulasi menurut jenis kelamin, umur berdasarkan disiplin ilmunya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pegawai menurut Golongan Ruang Gaji per Des 2015

NO	GOLONGAN	RUANG					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	GOLONGAN I						
2	GOLONGAN II	5	4	1	5		15
3	GOLONGAN III	7	12	5	18		42
4	GOLONGAN IV	6	1				7
JUMLAH							64

Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan per Desember 2015

NO	JABATAN	GOLONGAN					JUMLAH
		IV	III	II	I		
1	**STRUKTURAL**	**2**	**2**				**4**
2	**FUNGSIONAL**	**4**	**27**	**5**			**36**
A	MEDIK VETERINER	4	6				
	MEVET MADYA	3					
	MEVET MUDA	1	6				
	MEVET PERTAMA						
B.	PARAMEDIK		21	5			
	PARAVET PENYELIA		14				
	PARAVET PLS LANJUTAN		7				
	PARAVET PELAKSANA			5			
	PARAVET PEMULA						
3	**FUNGSIONAL UMUM**		**14**	**10**			**24**
TOTAL		**6**	**43**	**15**			**64**

1. 4. Anggaran

Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2015 melaksanakan program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dengan kegiatan yaitu pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, kegiatan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal dan berdaya saing, dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tabel 3. Jumlah Anggaran Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Ket
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakir Zoonosis	Rp. 10.888.572.000,-	
2	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya saing	Rp. 2.300.000.000,-	
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 6.559.060.000,-	
	T O T A L	**Rp. 19.747.632.000,-**	

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra)

2.1.1. VISI DAN MISI

1. **VISI**

   Adapun visi Balai Veteriner Bukittinggi adalah terwujudnya Regional II yang terjamin aman kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veterinernya melalui penyidikan dan pengujian veteriner yang modern.

2. **MISI**

   Untuk mencapai visi diatas dilakukan upaya-upaya melalui misi sebagai berikut :

   a. Memberikan pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
   b. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
   c. Melakukan revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatkan kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
   d. Memelihara dan meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
   e. Meningkatkan pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
   f. Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
   g. Meningkatkan penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
   h. Meningkatkan kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
   i. Memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

2.1. 2 TUJUAN

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
9. Terselengaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

2.1.3. SASARAN

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian dengan mengadopsi sistem ISO 9001 : 2008
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal berbasis epidemiologi terapan (rancangan survey dan pengolahan data) serta keterampilan personal pendukung lainnya (pelatihan administrasi dan teknis yang dibutuhkan)
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium (peremajaan alat lab dan penambahan alat mutakhir) serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity (alarm, cctv, laboratory pass identity card, disposal boxes, washing hand and body system, pengaturan pembuangan limbah dll).
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi (bertambah dari 34 menjadi 50 ruang lingkup)

5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota (2 kali pertahun per lab aktif)
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis) (2 penyakit yakni Hog Cholera dan AI)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner (infolab dan LAN system).
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan (sistem surveillans sharing budget)
9. Terselengaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian (survei penyakit batilan), meningkatkan angka kelahiran (survei penyakit reproduksi dan semen) dan meningkatkan kesehatan daging, susu, telur yang ASUH (pemeriksaaan Cemaran Mikroba, Residu dan Hormon)

2.1.4 STRATEGI (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN)

Strategi Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2015-2019 didasarkan pada upaya pencegahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteiner, maka penyusunan program dan kebijakan prioritas dalam Rencana Strategis Balai Veteriner Bukittinggi ini mengacu pada tugas dan fungsi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 457/Kpts/OT.210/8/2001, dan disempurnakan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Kebijakan Teknis Kesehatan Nasional, kebijakan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner memasuki era globalisasi dan DIPA pada Balai Veteriner Bukittinggi.

Berdasarkan hal tersebut maka penjabaran kebijakan program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi dalam upaya pemantapan program pembangunan peternakan sesuai dengan kebijakan kesehatan hewan yaitu diarahkan untuk :

- Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular
- Pembebasan wilayah dari Penyakit Hewan Menular Strategis
- Pelayanan kesehatan hewan
- Pengamanan wilayah dari penyakit hewan
- Sistem informasi kesehatan hewan yang handal
- Pelayanan prima hasil pengujian

Sedangkan kebijakan kesehatan masyarakat veteriner diarahkan untuk :

- Mendorong teciptanya keamanan pangan pada produk peternakan
- Mendorong kepedulian terhadap pangan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
- Mendorong kepedulian dalam penerapan kesejahteraan terhadap hewan

2.1.5. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kemampuan SDM dibidang Administrasi dan Teknis
   kegiatan pokok
   Output / Pengeluaran
   Outcome / Hasil
2. Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana jalan komplek,peralatan dan bangunan
3. Melakukan peremajaan (renovasi) dan Pemutakhiran peralatan
4. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatkan pembebasan penyakit Hog Chollera dan Anthrax, rabies dan AI
6. Meningkatkan performens pelaporan dan bulletin
7. Meningkatkan kemajuan menyebarkan teknologi informasi
   - Intranet
   - Website
8. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan
   - SMS Centre
   - Kotak saran

2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Adapun program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi yang akan dilaksanakan sampai 2015 adalah : program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dengan kegiatan yaitu pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, kegiatan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal dan berdaya saing, dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kegiatan prioritas yang telah dan akan dilaksanakan dituangkan dalam kegiatan yang ada dalam DIPA adalah sebagai berikut:

Pokok-pokok Rencanan Kegiatan Tahun 2015

I. Pengadaan
A. Pengadaan Non Tender

1. Kebutuhan Laboratorium
   Alat dan Bahan
   - Bahan / Kit Pengujian Penyakit Hewan Menular
   - Bahan dan Peralatan Pengujian Parasitologi dan Patologi
   - Pengadaan Bahan Lab. Bakteriologi
   - Bahan dan Peralatan Pengujian Lab. Virologi
   - Pengadaan Bahan Profisiensi Test
   - Bahan dan Peralatan Pendukung Biosecurity dan Biosafety
   - Pengadaan Peralatan Laboratorium Rujukan
   - Pengadaan Water Heater
   - Kompensasi Pembelian Bahan Pengujian Rabies
   - Bahan dan Peralatan pendukung diagnosa Brucellosis
   - Bahan Monitoring dan Diagnosa Anthrax
   - Bahan Surveillans dan Monitoring Gangguan Reproduksi
   - Kit Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi
   - Bahan Pengujian Surveillans Zoonosis pada Produk Hewan
   - Bahan Pengujian Residu dan Cemaran Mikroba
   - Consumable Pendukung Pengujian Kesmavet
   - Bahan, alat pendukung monit./diagnosa Hog Cholera
   - Bahan dan Peralatan Monitoring Rabies
   - Bahan dan Peralatan Monitoring dan Surveilans AI
   - Kit Pengujian AI
   - Bahan dan Alat Aktif Service
   - Bahan/Kit Pengujian Penyakit Eksotik
   - Bahan/Kit dan Peralatan pengujian Jembrana
   - Pengadaan bahan surveilans dan peralatan habis pakai
   - Belanja bahan kimia dan kit pengujian
   - Kit Pengujian Penyakit Zoonosis
   - Pengadaan mikrodroper
   - Pengadaan Peralatan Laboratorium Kesehatan Hewan
   - Pengadaan Bahan Pengujian Biomolekuler (3 paket)
   - Pengadaan Bahan Pengujian Focal Point

2. Kebutuhan Non Laboratorium
   - Pengadaan Makanan Hewan Percobaan
   - Pengadaan Kelengkapan Hewan Percobaan
   - Pengadaan Hewan Percobaan dan Obat-obatan
   - Pengadaan Bahan Utk Kebun Rumput Hw Percobaan
   - Bahan dan Alat Aktif Service
   - Pengadaan Bahan dan Peralatan Habis Pakai
   - Pengadaan Refrigerator
   - Pengadaan Audio Visualisasi
   - Pengadaan Laptop
   - Pengadaan Komputer PC
   - Pengadaan Printer
   - Pengadaan AC Split
   - Pengadaan Meubelair
   - Penataan Jaringan Internet Perkantoran (Interkom)

3. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Alat lainnya
   Untuk meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, dilakukan upaya perawatan, antara lain :
   - Perawatan kandang hewan percobaan
   - Perawatan gedung kantor
   - Perawatan rumah dinas
   - Pengecatan gedung laboratorium
   - Perawatan halaman/pagar/taman/kebun
   - Pemasangan Partisi Laboratorium
   - Perawatan Barang Inventaris Kantor
   - Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja
   - Perbaikan dan Perawatan Alat Kantor
   - Perwatan Alat Pendingin(AC, Refrigerator)
   - Perawatan dan Eksploitasi Kendaraan Roda 4
   - Perawatan dan Eksploitasi Kendaraan Roda 2

4. Renovasi Gedung dan Bangunan lainnya
   Pada Tahun Anggaran 2015 ini, akan dilaksanakan renovasi terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada, guna dapat memberikan manfaat dan daya guna yang lebih maksimal, yaitu :
   - Renovasi Asrama
   - Renovasi Plafon dan Pengecatan Gedung Lab
   - Renovasi Gerbang
   - Penimbunan Lahan
   - Pembuatan Saluran air Pembuangan Air Komplek Perkantoran

B. Pengadaan Tender/Lelang
   Bahwa sejak tahun 2011, Balai Veteriner Bukittinggi, telah menggunakan jasa LPSE dalam proses pelaksanaan tender. Untuk tahun 2015, proses pelaksanaan tender yang akan dilaksanakan adalah :
   - Pengadaan Elisa Reader
   - Pengadaan BSC II

C. Pengadaan Bahan/Barang/Jasa Lainnya
- Pembuatan Bulletin Informasi Keswan
- Pembuatan Leaflet Penyakit Hewan
- Pembuatan Buku Peta Penyakit
- Keperluan Perpustakaan
- Pembuatan Laporan Tahunan Balai
- Perbaikan dan Perawatan alat lab lainnya

D. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran lainnya
- Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai
- Pengadaan Pakaian Laboratorium Jas Lab
- Pengadaan Pakaian Satpam dan Kelengkapannya
- Keperluan Sehari-hari Perkantoran
- Pengadaan alat kebersihan kantor
- Pengadaan ATK Perkantoran
- Konsumsi Tamu
- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh
- Pembinaan Rohani
- Pelaksanaan Kesegaran Jasmani

II. Surveilans, Monitoring, Investigasi PHMS
1. Monitoring Rabies diwilayah kerja
2. Surveilans dan Monitoring AI
3. Monitoring dan Diagnosa Hog Cholera
4. Monitoring dan Surveilans Brucellosis
5. Monitoring dan Diagnosa Jembrana
6. Monitoring dan Diagnosa Anthrax
7. Penyidikan Penyakit Eksotik
8. Surveilans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi.
9. Surveilans dan Monitoring Pengambilan Sampel
10. Surveillans Zoonosis Pada Produk Hewan
11. Surveillans dan Monitoring Kesmavet
    Investigasi Wabah Penyakit Hewan

III. Penataan / Pengelolaan BMN
Rencana Penghapusan BMN
Melakukan inventarisasi, identifikasi, pengelompokan, guna persiapan pelaksanaan proses penghapusan BMN.

IV. Rencana Kegiatan Pertemuan/Pelatihan/Workshop dan lainnya
Dalam upaya meningkatkan kemampuan laboratorium, kerjasama dan koordinasi dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan, maka akan diadakan beberapa kegiatan, yaitu :
1. Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner
   - Kalibrasi Peralatan Laboratorium
   - Akreditasi Lab oleh KAN
   - Inhouse Training
2. Pertemuan Koordinasi/Rapat/Workshop/Bimingan Teknis
   - Pertemuan Jejaring Laboratorium
   - Pertemuan Teknis Keswan dan Kesmavet
   - Workshop Pembebasan AI dan Rabies di Prop. Kepri dan Kab.

Mentawai
- Pertemuan Rakonteknas
- Rapat dan Konsultasi ke luar wilayah kerja
- Pertemuan Ratekpil
- Workshop Pembebasan Hog Cholera
- Apresiasi PNBP
- Bimtek Petugas Lapangan dan iSIKHNAS Modul Surveillans
- Pertemuan Peningkatan Kompetensi Laboratorium
- Workshop Sinkronisasi Kegiatan Puskeswan/Lab Type B/C (1,2)
- Pertemuan Evaluasi PMSR
- Apresiasi Biosafety dan Biosecurity.
- Pertemuan Standarisasi Pengujian Kesmavet dan Keswan.
- Workshop Kesmavet dan Keswan
- Apresiasi Perencanaan
- Penyusunan Pra RKAKL
- Finalisasi RKAKL
- Musrenbangtan
- Ekpose UPT
- Finalisasi Renja
- Apresiasi E-Monev
- Pertemuan Forum SPI
- Pertemuan LAKIP
- Pertemuan Tindak Lanjut LHP
- Pertemuan Ketatausahaan dan SIMAS
- Pembinaan Komitmen Anti Korupsi
- Pertemuan SIMPEG dan SAPK
- Apresiasi Kepegawaian
- Pertemuan Jabatan Fungsional
- Pengembangan Motivasi SDM Balai
- Apresiasi Pengelola BMN
- Workshop Penyelesaian SAI dan SABMN Semester I
- Workshop Penyelesaian SAI dan SABMN Semester II
- Apresiasi Pengelola Anggaran
- Apresiasi Bimtek SAKPA berbasis Akrual

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015

No.	Sasarn Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		B03	B06	B09	B12
1.	Pengendalian dan Penangggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. 2. 3. 4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan 12.761 Sampel Bimbingan lab tipe B dan C 8 Unit Bimbingan Teknis Puskeswas 10 Unit Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau 9.000 Dosis	1000 2 2 -	5000 4 5 1000	8000 6 7 7000	12.761 8 10 9000
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya saing	1. 2.	Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba 1.800 Sampel Surveilans zoonosis produk hewan 100 Sampel	300 10	800 40	1500 80	1800 100
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Dtjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 1 Dokumen	3 dok perencanaan, 1 dok evaluasi kegiatan	2 dok evaluasi kegiatan	3 dok evaluasi kegiatan	5 dok evaluasi kegiatan 1 dok evaluasi refocusing
4.	Penyerapan Anggaran		Porsentase realisasi Anggaran (mendekati 100%)	15	40	70	100

Tabel 5 : Target Jumlah sampel tahun 2015

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2015
I	**Pengendalian dan Penangggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis 12.761 Sampel**		
1	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah sampel kegiatan	503
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	653
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Jumlah sampel kegiatan	4.874
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	3.317
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Jumlah sampel kegiatan	251
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Jumlah sampel kegiatan	402
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Jumlah sampel kegiatan	653
8	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Jumlah sampel kegiatan	804
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Jumlah sampel kegiatan	704
10	Survelans Penyakit Hewan di UPT	Jumlah sampel kegiatan	600
11	Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada	Jumlah dosis	9.000
12	Sapi/kerbau Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)	Jumlah sampel kegiatan	4.000
II	**Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya saing**		
1	Pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan	Jumlah sampel kegiatan	100
2	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.800

2.3. Perjanjian Kinerja

Kontrak kinerja kepala Balai Veteriner Bukittinggi dengan direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan dilaksanakan pada tanggal Bulan Maret 2015. Kontrak kinerja tersebut berupa kesanggupan dari pihak Kepala Balai Veteriner Bukittinggi untuk mewujudkan target kinerja program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat pada tahun 2015. Kontrak kinerja tesebut sebagai berikut;

2.3.1 Kinerja Bulanan dan Triwulan

a. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 19.747.632.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah)
b. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70%, dan Triwulan IV mendekati 100%.
c. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
d. Penyelesaian Kerugian Negara (KN).

2.3.2. Kinerja Tahunan

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasarn Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1.	Pengendalian dan Penangggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. 2. 3. 4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Bimbingan lab tipe B dan C Bimbingan Teknis Puskeswas Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau	12.761 Sampel 8 Unit 10 Unit 9.000 Dosis
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya saing	1. 2.	Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba Surveilans zoonosis produk hewan	1.800 Sampel 100 Sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Dtjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 Dokumen

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran tahun 2015, Balai Veteriner Bukitinggi telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan beberapa indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa sebanyak 3 sasaran kinerja telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan Keputusan Mentri Pertanian Nomor: 1185/Kpts/OT.140/3/2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkup Kementrian Pertanian Tahun 2010-2014 dan Permentan No. 135/permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) UPT Mandiri lingkup Kementrian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) , yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Bukittinggi pada tabel berikut.

Tabel. 6. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2015

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Sumber Data
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza 4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 8. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi 9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah 10. Survelans Penyakit Hewan di UPT 11. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/kerbau 12. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)	Laporan dan jumlah sampel

2.	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal dan berdaya saing	13. Pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan 14. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Laporan dan jumlah sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15. Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Dtjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Laporan

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Veteriner Bukittinggi dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasi.

3. 2. PENCAPAIAN SASARAN

Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7: Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Laporan/ sampel	1/503	1/882	100/175,3
		2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies		1/653	1/900	100/137,8
		3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza		1/4.874	1/8.442	100/173,2
		4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis		1/3.317	1/6.517	100/196,5
		5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax		1/251	1/425	100/169,3
		6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		1/402	1/1.397	100/347,5
		7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral		1/653	1/1259	100/192,8
		8. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi		1/804	1/2.011	100/250,1
		9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah		1/704	1/1.371	100/194,7
		10. Survelans Penyakit Hewan di UPT		1/600	1/3.982	100/663,7
		11. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/kerbau		1/9.000	1/11.515	100/127,9
		12. Penyidikan dan Pengujian				

		Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)		1/4.000	1/2.843	100/0,711
2.	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal dan berdaya saing	13. Pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan 14. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Laporan/ sampel	1/100 1/1800	1/151 1/1.989	100/151 100/110,5
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15. Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Dtjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		`1	1	100

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2015 secara keseluruhan menunjukkan hasil telah mencapai keberhasilan melebihi 100% sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2015. Tetapi kegiatan penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi di daerah sumber bibit terlaksana 0,711%, hal ini disebabkan karena dibatasi pada 2 kabupaten yaitu Kabupaten Siak Propinsi Riau dan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, yang mana pada Kabupaten Siak lebih banyak ternak dilepas di perkebunan sawit dengan pola integritas sawit-sapi yang menyulitkan pengambilan sampel dan pengawasan.

Kegiatan Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi dan kerbau yang merupakan kegiatan APBNP. Kegiatan teknis di lapangan bekerjasama dengan dinas peternakan disetiap propinsi dan kabupaten yang ditetapkan. Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil dilakukan 11.515 dosis atau kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuntikan vitamin, penyuntikan hormon, spull saluran reproduksi dan pengobatan dan tidak dimasukkan explorasi rektal.

Pada tahun ini telah dilakukan pembinaan laboratium sebanyak 4 laboratorium tipe B dan 16 laboratorium tipe C. Pembinaan poskeswan telah dilakukan pada 18 poskeswan yang ada di wilayah kerja dari target pembinaan laboratorium 8 dan pembinaan poskeswan 10 poskeswan.

Peranan Balai Veteriner Bukittinggi dalam melaksanakan sasaran strategis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melaksanakan kegiatan surveilans, penyidikan

penyakit, diagnosa laboratorium penyakit hewan dengan melaksanakan program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dan Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta berdaya saing dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya.

Pemenuhan pangan asal ternak dicapai dengan salah satu pokok kegiatan adalah dengan meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas ternak sapi lokal dan diimplemtasikan dengan kegiatan ; pengembangan usaha pembiakan dan penggemukan sapi lokal, pengembangan integrasi ternak sapi dan tanaman, optimalisasi IB (Inseminasi Buatan) dan INKA (Intensifikasi Kawin Alam), penanggulangan gangguan reproduksi dan peningkatan pelayanan kesehatan hewan, penyelamatan betina produktif. Kegiatan tersebut diatas balai veteriner melakukan pembinaan dilokasi kegiatan dengan melakukan penyuluhan dan surveilans penyakit hewan dengan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium.

Kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi di lokasi sumber bibit dengan melakukan penyuluhan dan pengambilan sampel, lokasi sumber bibit yang ditetapkan di kabupaten Pasaman Barat dan diusulkan Kabupaten Siak. Dan beberapa kegiatan yang dilakukan di perkebunan sawit memonitoring peternakan integrasi sapi dan tanaman.

Kegiatan pengendalian penyakit dan penanggulangan penyakit menular strategis dan zoonosis dilakukan beberapa kegiatan; penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis, Antrak, Rabies, Jembrana, Avian Influenza, penyakit exotic dan gangguan reproduksi; kegiatan penyidikan dan pengendalian Hog Cholera; surveilans investigasi wabah penyakit; dan surveilans penyakit di UPT. Pada tahun 2015 berhasil melakukan pengambilan spesimen sebanyak 30.029 sampel dan telah dilakukan pemeriksaan, serta hasil pemeriksaan dan rekomendasi telah disampaikan ke aplikan.

Pada tahun 2014 Balai Veteriner Bukittinggi bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat telah berhasil **membebaskan penyakit Hog Cholera** di propinsi Sumatera Barat dan tahun 2015 dapat mempetahankan dan secara bertahap akan membebaskan regional II. Pada tahun 2014 juga telah dilakukan kegiatan **pembebasan Rabies** di Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kab Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau dan pada tahun 2015 ditetapkan sebagai daerah bebas rabies SK mentri pertanian tanggal 7 April 2015. . Dalam hal mempertahankan status kesehatan hewan regional II tetap **bebas Brucellosis** dari hasil kegiatan penyidikan dan pengujian.

Kegiatan Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik telah berhasil melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 1.371 sampel dengan hasil tidak ada penyakit yang baru di

regional II. Kegiatan surveilans investigasi wabah penyakit pada tahun ini ada beberapa penyakit yang terdiagnosa seperti parasit darah Trypanosomiasis di Kab Dharmasraya propinsi Sumatera Barat dan Jembrana di beberapa daerah.

3. 3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Pencapaian capaian indikator kinerja menurut ketentuan yang ada yaitu dengan menggunakan formulir penetapan kinerja dilanjutkan dengan menggunakan formulir evaluasi kinerja, sebagai standar pengukuran kinerja yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Dalam menentukan capaian kinerja di Balai Veteriner Bukittinggi meliputi penetapan indikator kinerja (indikator kinerja yang dipakai) pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Dalam pengukuran kinerja Balai Veteriner Bukittinggi melalui beberapa cara sebagai berikut :

a. Pembandingan dengan tingkat kinerja yang direncanakan
b. Pembandingan dengan tingkat kinerja sebelumnya
c. Pembandingan dengan sasaran yang dicapai dalam satu periode jangka menengah.

Dalam menilai evaluasi kinerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi pembobotan terhadap setiap indikator kinerja yang digunakan pada setiap kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilannya perhitungan-perhitungan dalam rangka menilai keberhasilan setiap kegiatan. Sebelum mengukur kinerja kegiatan, terlebih dahulu mengukur sub kegiatan atau tolak ukur dalam DIPA tiap tahun anggaran, terutama yang berkaitan erat dengan masing-masing kegiatan itu sendiri.

Analisa dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 Balai Veteriner Bukittinggi dapat dijelaskan:

Sasaran 1 : **Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 12 indikator kinerja. Adapun pencapain target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis

Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Laporan/ sampel	503	882	175,3
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies		653	900	137,8
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza		4.874	8.442	173,2
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis		3.317	6.517	196,5
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax		251	425	169,3
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera		402	1.397	347,5
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral		653	1.259	192,8
8. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi		804	2.011	250,1
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah		704	1.371	194,7
10. Survelans Penyakit Hewan di UPT		600	3.982	663,7
11. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/kerbau		9000	11.515	127,9
12. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)		4000	2.843	0,711
		25.761	41.544	161,27

Kegiatan pengendalian dan penangulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis tidak terdapat kendala yang begitu berarti dan memenuhi target sampel sesuai dengan kontrak kinerja. Hal ini dikarenakan sudah diantisipasi dengan kegiatan analisa risiko kegiatan surveillan dan monitoring dengan membuat TOR kegiatan. Secara porsentase sudah terpenuhi, tetapi pengambilan sampel untuk kegiatan penyidikan dan penyidikan penyakit gangguan reproduksi didaerah sumber bibit tidak terpenuhi karena pola pemeliharaan di lokasi target ternak secara extensif pola integrasi sawit-sapi.

Sasaran 2 : **Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta Berdaya Saing**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja. Adapun pencapain target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian indikator kinerja Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta Berdaya Saing.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan	100	151	151
2. Monitoring dan Surveilans Residu dan Careman Mikroba	1.800	1.989	110,5
	1.900	2.140	112,63

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015	
1. Surv dan Mon Penyakit Rabies	950	691	972	910	900	
2. Surv dan MonPenyakit Avian Influensa	4.669	5.118	6.066	5.450	8.442	
3. Surv dan Mon Penyakit Brucellosis	8571	7.159	6.331	3.663	6.517	
4. Surv dan Mon Penyakit Hog Cholera	510	857	743	828	1.397	
5. Surv dan MonPenyakit Anthrax	272	397	404	504	425	
6. Surv dan Mon Penyakit Eksotik	498	902	812	2.041	1.371	
7. Surv dan Mon Penyakit Gangguan Reproduksi	1.064	1.310	1.862	1.112	2.011	
8. Surv dan Mon Penyakit Jembran	320	951	813	887	1.259	
9. Investigasi Penyakit Hewan	650	1.251	1.315	916	882	
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT				694	3.982	
11. Pen Gangguan Reproduksi Pada Sapi/kerbau					11515	
12. Pen Gangguan Reproduksi (Daerah Sumber Bibit)					2.843	
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.160	1.587	1.396	1.259	2.140	
	17.601	20.223	20.714	18.264	43.684	

Dari kuantitatif terdapat kecendrungan naik secara stabil jumlah sampel,tetapi pada tahun 2015 jumlah kegiatan naik secara menjolok. Hal ini dikarenakan:

- Kegiatan tahun 2015 dilaksanakan berdasarkan TOR yang dibuat berdasarkan kajian epidemiologi yang mengharuskan penyambilan sampel sesui TOR tersebut.
- Jumlah sampel yang dimasukkan sebagai data adalah data yang diambil sampel ke lapangan dan kegiatan APBNP penanggulangan gangguan reproduksi berupa penanganan di lapangan dan ditambah kegiatan penyakit daerah sumber bibit yang jumlahnya cukup banyak.
- Pada tahun 2015 ada beberapa kegaiatan ke lapangan yang tidak melakukan pengambilan sampel seperti pembinaan laboratorium dan poskeswan.

Kegiatan pembinaan poskeswan secara laboratorium telah dilaksanakan sesuai target, hasil kegiatan selengkapnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 11: Realisasi Kegiatan Kontrak Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2015	Realisasi 2015
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	12.761 sampel	27.186 sampel
2		Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau	9000 dosis	11.515 dosis
3	Bimbingan Teknis Laboratorium	Jumlah Bimbingan Teknis Lab	Tipe B dan C 8 Unit	20 Lab
4	Bimbingan Teknis Puskeswan sebanyak	Jumlah Bimbingan Teknis Puskeswan sebanyak	10 Unit	18 unit
5	Surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah pemeriksaan produk pangan asal hewan Surveilans zoonosis produk hewan	1.800 Sampel 100 sampel	1.989 Sampel 151 sampel

3. 4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan dalam mencapai visi dan Misi Balai Veteriner Bukittinggi melalui 1 (satu) program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 19.747.632.000.- dan hanya menggunakan anggaran APBN dengan menghasilkan 3 (tiga) kegiatan utama yaitu :

Tabel 12. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2015

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi	
			Anggaran	%
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	10.688.572.000	8.915.874.142	83,42
	Fasilitasi PNBP	200.000.000	179.846.300	89,92
2	Penjaminan Produk Hewan Yang Asuh dan Berdaya Saing	2.300.000.000	2.128.065.494	92,52
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.559.060.000	6.289.337.313	95,89
	Jumlah	**19.747.632.000**	**17.513.123.249**	88,68

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi telah tercapai dengan baik. Sasaran ini dicapai dengan 1 program, yaitu : program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dengan kegiatan yaitu pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, kegiatan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal dan berdaya saing, dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan rincian sebagai berikut:

- Indikator kinerja sasaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dicapai melalui program surveilans dan monitoring sebanyak 12 kegiatan dengan outputnya berupa hasil pengambilan dan pemeriksaan

sampel sebanyak 30.029 sampel dan 11.515 dosis/kegiatan penanganan gannguan reproduksi serta 12 laporan surveilans dan monitoring penyakit Rabies, Avian Influensa, Brucellosis, Hog Cholera, Anthrax, penyakit eksotix, penyakit gangguan reproduksi dan penyakit Jembrana, kegiatan investigasi, Surveilens penyakit hewan di UPT, penyakit gangguan reproduksi daerah sumber bibit dan penanggulangan gangguan reproduksi.

- Indikator kinerja Penjaminan Produk Hewan Yang Aman dan Halal Serta berdaya saing dicapai memalui pembinaan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan dan Monitoring dan Surveilans Residu dan Careman Mikroba dengan output kegiatan hasil pemeriksaan sampel daging, susu, telur dan produk asal hewan sebanyak 2.140 sampel dan 1 buah laporan akhir.

3. 5. Capaian Kinerja Lainnya

Kegiatan Balai Veteriner selain pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujian yang merupakan kegiatan strategis, melaksanakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan-kegiatan pelayanan dan hal-hal yang menunjang pelayanan pada tahun 2015, sebagai berikut:

- Berhasil mempertahankan akreditasi dan penambahan 10 ruang lingkup pengujian.
- Mempertahankan iso 9001: 2008
- Melaksanakan 7 kegiatan in-house training untuk meningkatkan SDM
- Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana pendukung, seperti rehabiliatsi jalan keliling kantor, revovasi ruang pertemuan, pembuatan sarana pelaksanaan biosecurty, pembuatan tempat penerimaan spesimen dan pos keamanan.
- Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS, pada tahun 2014 ini berhasil membebaskan penyakit Hog Cholera dan tahun 2015 berhasil mempertahankan di propinsi Sumatera Barat dan pembebasan rabies di Kabupaten Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kabupaten Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau yang masih menunggu SK Mentri Pertanian.

- Pada tahun 2015 telah berhasil mengadakan paket pengadaan 43 paket berupa pengadaan alat dan bahan laboratorium, peralatan penunjang kegiatan kantor.
- Pada Tahun Anggaran 2015 berhasil dilaksanakan renovasi terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada, guna dapat memberikan manfaat dan daya guna yang

lebih maksimal, yaitu :- Renovasi Asrama, Renovasi Plafon dan Pengecatan Gedung Lab.

- Sejak tahun 2011, Balai Veteriner Bukittinggi, telah menggunakan jasa LPSE dalam proses pelaksanaan tender. Untuk tahun 2015, proses pelaksanaan tender yang akan dilaksanakan adalah : Pengadaan Elisa Reader, Pengadaan BSC II.
- Pada tahun 2015 telah dilaksanakan kalibrasi alat, surveillans akreditasi dan beberapa pertemuan dan workshop; Pertemuan Jejaring Laboratorium , pertemuan Teknis Keswan dan Kesmavet, Workshop Pembebasan AI dan Rabies di Prop. Kepri dan Kab. Mentawai, Workshop Pembebasan Hog Cholera, Bimtek Petugas Lapangan dan iSIKHNAS Modul Surveillans, pertemuan Peningkatan Kompetensi Laboratorium, Workshop Sinkronisasi Kegiatan Puskeswan/Lab Type B/C (1,2), Workshop Kesmavet dan Keswan.

3. 6. Hambatan dan Kendala

Dalam pelaksanaan kinerja balai tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti, tetapi untuk kerja yang lebih dari kinerja yang ditargetkan ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan:

- Anggaran yang terbatas sehingga kita menyesuaikan kegiatan dengan anggaran yang tersedia.
- Wilayah kerja yang sangat luas dengan jarak yang membutuhkan mencapai lokasi membutuhkan personil dan fasilitas kendaraan yang lebih banyak.
- Dalam pelaksanaan pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan membutuhkan koordinasi dan kerjasama dari UPT dan pusat dengan jajaran daerah dan Badan atau instansi lainnya.
- Ada beberapa Kit pengujian yang tidak tersedia sehingga Balai Veteriner Bukittingg mengsubkontrakkan ke laboratorium lainnya atau meminta aplikan ke laboratorium lain.
- Kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

3. 7. TINDAK LANJUT

Dari beberapa hal yang perlu ditingkatkan di atas Balai veteriner Bukittinggi telah melakukan upaya dan tindak lanjut yang perlu dilakukan:

- Melakukan koordinasi dengan dinas peternakan atau dinas yang membidangi peternakan kabupaten/kota dan propinsi untuk mengalokasikan dana yang berhubangan dengan kegiatan.
- Bekerjasama dengan dinas peternakan dalam pengambilan sampel dengan memberikan fasilitas peralatan untuk penyakit tertentu.
- Melakukan koordinasi dengan dinas peternakan dan UPT lainnya yang ada di daerah dan menyarankan kepada dinas peternakan atau pelaku peternakan untuk berkoordinasi dengan pusat atau instansi lainnya.
- Perlu verifikasi ke lapangan informasi-informasi yang diberikan Dinas Peternakan untuk kegiatan-kegiatan yang baru ataupun pengalaman tahun sebelumnya belum ada.

BAB IV
P E N U T U P

Dalam pelaksanaan tupoksi Balai Veteriner melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan Program Pembangunan Peternakan yang didasari Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan "Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat". Untuk menunjang keberhasilan dari visi tersebut maka Balai Veteriner Bukittinggi mempunyai Visi " Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern, mewujudkan Regional II terjamin Aman Keswan dan Kesmavetnya .

Dalam pelaksanaan program Balai Veteriner Bukittinggi ditunjang dana APBN yang cukup, sehingga dalam melaksanakan kegiatan program tidak banyak hambatan yang berarti. Dari hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja tahun anggaran 2015 sebesar **161,27%** dengan realisasi keuangan **88,68%** Berarti pelaksanaan kinerja di Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner berjalan dengan baik.

Lampiran 1. Kontrak Kinerja Balai Veteriner Tahun 2015

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
TELEPON : (021) 7815580 - 83, 7847319, FAKSIMILE : (021) 7815581 - 83, 78847319 E-MAIL : ditjennak@deptan.go.id
WEBSITE : http://ditjennak.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azfirman

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syukur Iwantoro

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Syukur Iwantoro	**Azfirman**

ISO 9001 : 2008
Q - 6694/13

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) BUKITTINGGI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 19.747.632.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70% dan Triwulan IV mendekati 100%,
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	12.761 Sampel
		2.	Bimbingan lab tipe B & C	8 Unit
		3.	Bimbingan Teknis Puskeswan	10 Unit
		4.	Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/Kerbau	9.000 Dosis
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1.	Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.800 Sampel
		2.	Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 Dokumen

III. Alokasi anggaran

No	Kode	Kegiatan		Anggaran
1.	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Rp	10.888.572.000,-
2.	1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp	2.300.000.000,-
3.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.559.060.000,-
		Jumlah	**Rp.**	**19.747.632.000**,-

Terbilang : Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,

Syukur Iwantoro

Pihak Pertama,

Azfirman

Lampiran 2 : MATRIKS SERAPAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2015

No	Kode	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)			Keterangan
			Pagu Anggaran	Serapan Anggaran 1)	%	
1	2	3	4	5	6	7
		PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN RAKYAT				
	1784.109	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	3.846.330.000	2.871.592.495	74,66	
	1784.116	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner	1.584.000.000	1.496.072.190	94,45	
	1784.117	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	119.540.000	102.580.900	85,81	
	1784.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	339.580.000	288.809.200	85,05	
	1784.119	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	419.450.000	329.429.330	78,54	
	1784.120	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	242.900.000	185.509.500	76,37	
	1784.121	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	106.450.000	98.863.650	92,87	
	1784.122	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	149.290.000	118.483.025	79,36	
	1784.123	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	101.000.000	99.578.550	98,59	
	1784.126	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	710.500.000	583.326.150	82,10	
	1784.127	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	126.200.000	114.611.350	90,82	
	1784.128	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	306.500.000	289.061.625	94,31	
	1784.133	Fasilitas PNBP Lab. Pengujian Veteriner	200.000.000	179.846.300	89,92	
	1784.156	Pengamatan Penyakit Hewan	108.800.000	106.618.000	97,99	
	1784.161	Pembinaan dan koordinasi Kesehatan Hewan	578.435.000	520.925.322	90,06	
	1784.995	Kendaraan Bermotor	376.410.000	373.145.950		
	1784.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	77.500.000	77.487.500	99,98	
	1784.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	81.000.000	72.791.150	89,87	

	1784.998	Gedung/Bangunan	1.414.687.000	1.186.988.255	83,90	
	1786.011	Identifikasi, Pembinaan,Pengendalian dan Penanggulangan penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan	175.500.000	162.677.000	92,69	
	1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	952.000.000	913.488.494	95,95	
	1786.122	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	1.172.500.000	1.051.900.000	89,71	
	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	271.800.000	262.227.390	96,48	
	1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	76.550.000	49.141.350	64,20	
	1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	194.000.000	187.100.675	96,44	
	1787.994	Layanan Perkantoran	6.016.710.000	5.790.867.898	96,25	
			19.747.632.000	**17.513.123.249**	**88,68**	

LAMPIRAN 3: REALISASI FISIK OUTPUT KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2015

No	Kode	Program/Kegiatan	*Output Kegiatan*				Keterangan
			Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	% Progres /Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
		PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN RAKYAT					
	1784.109	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	dosis	9000	11.515		
	1784.116	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner	Laporan	9	9	100	
	1784.117	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Sampel	503	882	175,3	
	1784.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Sampel	653	900	137,8	
	1784.119	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Sampel	4.874	8.442	173,2	
	1784.120	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Sample	3.317	6.517	196,5	
	1784.121	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Sample	251	425	169,3	
	1784.122	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Sample	402	1.397	347,5	
	1784.123	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Sample	653	1.259	192,8	
	1784.126	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Sample	804	2.011	250,1	
	1784.127	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Sample	704	1.371	194,7	
	1784.128	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	Sample	600	3.982	663,7	
	1784.133	Fasilitas PNBP Lab. Pengujian Veteriner	Laporan	1	1	100	
	1784.156	Pengamatan Penyakit Hewan	Sample	1	1	100	
	1784.161	Pembinaan dan koordinasi Kesehatan Hewan	Sample	41	41	100	
	1784.995	Kendaraan Bermotor	Unit	1	1	100	
	1784.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	10	10	100	
	1784.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	4	4	100	

			M2	2.087.	2.087	100	
	1784.998	Gedung/Bangunan					
	1786.011	Identifikasi, Pembinaan,Pengendalian dan Penanggulangan penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan	Sample	100	151	151	
	1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	sampel	1.800	1.989	110,50	
	1786.122	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	Unit	3	3	100	
	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dok	3	3	100	
	1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dok	6	6	100	
	1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	Dok	14	14	100	
	1787.994	Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100	